

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian dalam dunia bisnis sangat cepat dan semakin kuat, mengakibatkan adanya tuntutan bagi perusahaan untuk terus melakukan berbagai macam inovasi untuk memperbaiki kinerja dan memperluas usaha perusahaan supaya mampu bersaing dan bertahan di dalam dunia bisnis. Untuk tetap bertahan, setiap perusahaan diwajibkan menerapkan sebuah sistem tata kelola perusahaan yang baik untuk bisa bersaing maupun bertahan dalam persaingan bisnis dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.

Pada era ditahun 1997 negara-negara berkembang sedang mengalami krisis ekonomi. Akibatnya banyak bisnis perusahaan-perusahaan yang terpuruk di sektor perdagangan termasuk runtuhnya kinerja perusahaan pada saat itu. Hal ini terjadi dikarenakan lemahnya implementasi sistem tata kelola perusahaan yang merupakan salah satu faktor penentu krisis yang terjadi di beberapa negara-negara dunia khususnya di Asia Tenggara. Implementasi GCG khususnya dinegara Indonesia sangatlah lambat dan masih baru jika dibandingkan dengan Negara-negara lain. Sedangkan di Indonesia perlu dilakukan pengawasan terhadap perusahaan pada sektor keuangan.

Upaya pengawasan yang dilakukan terhadap perusahaan pada sektor keuangan ini, diharapkan dapat diwujudkan dengan adanya penerapan praktik tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG). Adanya pengawasan terhadap GCG yang diterapkan pada perusahaan diharapkan penerapan tersebut dapat diperbaiki dan ditingkatkan agar meningkatkan kinerja perusahaan yang baik secara finansial maupun operasional. Oleh karenanya, banyak penelitian yang menerapkan atau lebih berfokus pada *Good Corporate Governance* (Septia kiki, 2017).

Istilah *Good corporate Governance* dalam perkembangannya kian populer. Hal ini disebabkan beberapa alasan. **Pertama**, *Good Corporate Governance* sebagai salah satu kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dalam jangka panjang, sekaligus bisa memenangkan persaingan bisnis global terutama bagi perusahaan yang mampu berkembang sekaligus menjadi terbuka. **Kedua**, terjadi krisis ekonomi pada tahun 1997 yang melanda negara-negara di Asia Tenggara yang memunculkan wacana tentang kaitannya dengan permasalahan tata kelola perusahaan yang baik. Banyak yang dilakukan oleh penelitian tentang *Good Corporate Governance* dengan beberapa aspek yaitu dewan komisaris, komite audit dan dewan direksi. Bahkan ada peneliti mengungkapkan bahwa *Good Corporate Governance* mengacu pada proses dan struktur pada bisnis yang dikelola, *Good Corporate Governace* yang baik akan meningkatkan nilai saham jangka panjang, meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan akuntabilitas perusahaan.

GCG dapat membangun kredibilitas, memastikan transparansi dan akuntabilitas serta mempertahankan saluran efektif keterbukaan informasi yang akan menumbuhkan kinerja perusahaan yang baik di masa depan. Peneliti berpendapat bahwa hubungan *Good Corporate Governance* memiliki berhubungan negatif dengan kinerja perusahaan. Sedangkan peneliti lain melakukan beberapa analisis terhadap 131 studi dan membuat kesimpulan bahwa ada hubungan positif non-nol antara *Good Corporate Governance* dan kinerja perusahaan (dalam skripsi Septia kiki, 2017).

Good Corporate Governance mempunyai terdapat berbagai pengukuran pada penerapan seperti pada hasil yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, pengukuran tersebut menggunakan *Tobin's Q*, *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Penelitian menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara *corporate governance* dengan nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Tobin's Q* dan kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Namun penelitian lain menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *Good Corporate Governance* dengan kinerja perusahaan. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwasannya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel struktur *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan yang di ukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan tidak ada terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel struktur *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan yang di ukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE).

Penelitian *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan perusahaan mengambil beberapa indikator-indikator antara lain; hasil dewan direksi mengatakan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan dari peneliti lain mengatakan bahwa dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan. Komite audit, ada yang mengatakan bahwa komite audit memiliki dampak signifikan terhadap praktik manajemen dan juga kinerja keuangan, namun ada pula yang menyimpulkan komite audit tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Pada dewan komisaris, terdapat hasil temuan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

”PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Dewan Direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2016?
2. Apakah Dewan Komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2016?
3. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2016?

C. Tujuan Penelitian

- A. Untuk menganalisis Dewan Direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016.
- B. Untuk menganalisis Dewan Komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016.
- C. Untuk menganalisis Komite Audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan pemikiran dalam bidang manajemen khususnya Kinerja Keuangan serta sebagai masukan untuk penelitian di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

Memberikan suatu informasi yang mengenai tentang dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika yang akan digunakan untuk penelitian ini dapat diuraikan secara garis besar dari isi setiap bab agar membuka sedikit gambaran mengenai isi dari skripsi ini diantaranya sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang ringkasan keseluruhan gambaran permasalahan di dalam penelitian yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang hal-hal mendasari penelitian yang bertujuan untuk memperkuat penelitian yang akan dilakukan, menjabarkan variabel-variabel yang digunakan serta didalamnya berisi penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar acuan teori yang berkaitan dengan *Good Corporate Governace* (GCG), hubungan antara variabel-variabel yang menggambarkan kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian berisi jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data yang digunakan, definisi operasional dan cara mengukur variabel, dan metode menganalisis data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data yang digunakan, dan pembahasan hasil penelitian serta interpretasi dari penelitian ini.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian pembahasan sebelumnya berupa keterbatasan peneliti dan saran-saran atau dijadikan masukan dari berbagai pihak-pihak yang berkepentingan supayadapat memperbaiki penelitian di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN